

## ABSTRAK

Infeksi kecacingan adalah salah satu penyakit yang paling sering tersebar dan terjangkit pada manusia tanpa mengenal usia dan jenis kelamin. Penyakit yang diakibatkan oleh infeksi cacing *Enterobius vermicularis* disebut Enterobiasis. Cacing ini sering ditemukan pada anak-anak yang menyebabkan gatal didaerah anal pada malam hari sehingga mengganggu kenyamanan. Enterobiasis penyebab tersering cacingan pada anak-anak di negara berkembang. Data pravelensi di Indonesia Enterobiasis yaitu sebesar 3% sampai 80% pada berbagai kalangan usia. Usia terbanyak yang terinfeksi adalah pada usia 5 sampai dengan 9 tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *Personal Hygiene* dengan kejadian Enterobiasis pada siswa kelas I dan kelas VI di SDN Wonokusumo Surabaya. Jenis penelitian ini adalah *observasional analitik* dengan desain *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang dilakukan pada variabel terikat dan variabel bebas. Penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juli 2020. Penelitian dilakukan di rumah responden yang berada di wilayah SDN Wonokusumo Surabaya. Hubungan *Personal Hygiene* dinilai dengan menggunakan kuisisioner dan kejadian Enterobiasis dinilai dengan pemeriksaan parasitologi di laboratorium. Hasil penelitian ini menunjukkan kejadian Enterobiasis sebesar 100% atau dinyatakan negatif. Dan hasil pada *Personal Hygiene* terdapat tiga point, dimana point *Personal Hygiene* pada perilaku baik sebesar 100%, perilaku buruk sebesar 0%, untuk point pemakaian alas kaki pada perilaku baik sebesar 100% , perilaku buruk sebesar 0%, dan point kebersihan kuku pada perilaku baik sebesar 87% perilaku buruk sebesar 13%.

**Kata kunci:** *Enterobius vermicularis*, siswa SD kelas I dan kelas VI, Kecacingan